

PANDUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA

UNTUK KELUARGA



PANDUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA UNTUK KELUARGA

a. Pengertian

Rencana kesiapsiagaan keluarga adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di dalam ataupun di luar rumah (1). Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyetujui rencana tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana kesiapsiagaan keluarga adalah:

Mengetahui ancaman bencana yang dapat terjadi di sekitar mereka

Mengetahui cara melindungi diri jika terjadi bencana

Mengenali bagian dari dalam rumah yang dapat dijadikan sebagai perlindungan

Menghindari bagian di dalam rumah yang beresiko membahayakan

Mengetahui jalur evakuasi yang telah disepakati

Mengetahui titik kumpul di luar rumah yang telah disepakati

Menyiapkan perlengkapan standar keadaan darurat bencana untuk keluarga

Mencatat nomor telepon setiap anggota keluarga

Mencatat nomor nomor penting untuk keadaan darurat bencana

Mencatat nomor telepon penting terkait aktivitas setiap anggota keluarga

Mempraktikkan rencana kesiapsiagaan keluarga yang telah disepakati

Memperbaiki kekurangan yang terjadi saat praktik rencana kesiapsiagaan keluarga

Menyesuaikan kembali perencanaan sesuai kondisi terakhir ancaman bencana, perubahan anggota keluarga serta kondisi rumah

Gunakan data-data diatas untuk mengisi formulir perencanaan kesiapsiagaan keluarga pada halaman berikut

b. Formulir Perencanaan Kesiapsiagaan Keluarga



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

FORM RENCANA KESIAPSIAGAAN BENCANA UNTUK KELUARGA

Nama Kepala Keluarga / Alamat Rumah

Tanggal hari ini

Informasi Anggota / Kontak Rumah :

Nama

<input type="text"/>

No. Telepon / Handphone

<input type="text"/>

Email

<input type="text"/>

Rencana Aksi Kesiapsiagaan Keluarga

1

Jenis bencana yang sering terjadi di lingkungan rumah anda, dan tentukan bersama-sama jalur evakuasi untuk menyelamatkan diri

<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------

2

Jika terpisah dengan keluarga, dimana tempat berkumpul darurat terdekat sekitar rumah

3

Jika kita tidak bisa kembali kerumah atau diminta untuk evakuasi, dimanakah tempat berkumpul / bertemu keluarga diluar lingkungan perumahan / Desa.? (Contoh : Kantor Desa, Tempat pengungsian/ Tempat penampungan sementara, dsb)

*lokasi tersebut berlaku untuk kejadian bencana pada siang maupun malam

4

Siapkan jalur jalur evakuasi lain jika jalur evakuasi utama tidak dapat dilalui

5

Kontak lainnya jika keluarga kita terpisah atau tidak dapat berkomunikasi satu sama lain:

Nama	No. Telepon / Handphone	Email
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

6

Dimanakah lokasi tempat berkumpul jika anggota keluarga berada di sekolah atau penitipan anak :

Nama	Tempat Evakuasi (nama lokasi dan Nomor yang dapat dihubungi)
<input type="text"/>	<input type="text"/>

7

Perencanaan darurat untuk kelompok rentan lainnya (bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, orang sakit, lansia) di keluarga

Nama	Jenis kebutuhan Khusus	cara memindahkan/ mengevakuasi/ ketempat yang aman
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Contoh Jenis orang kebutuhan khusus : Tunanetra, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, tunarungu, autisme

Contoh rencana darurat : evakuasi, mengungsi, lainnya

C. Standar Minimal Perlengkapan Kesiapsiagaan Keluarga (3x24 jam)

Perlengkapan Kesiapsiagaan Keluarga adalah satu paket perlengkapan kebutuhan dasar yang dipersiapkan sebelum terjadi bencana untuk dipergunakan pada keadaan darurat bencana selama 3x24 jam. Perlengkapan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga (anggota keluarga) pada kondisi tidak adanya bantuan sama sekali / bantuan belum tiba



-  Persiapan perlengkapan untuk memenuhi peralatan minimal bertahan hidup pada kondisi darurat
-  Siapkan makanan tahan lama yang mudah dibawa
-  Siapkan dan masukkan dokumen/surat-surat penting ke dalam map plastik tertutup rapat yang terdiri dari:
 -  Fotokopi/salinan kartu keluarga; KTP/SIM/Paspor/ Kartu BPJS/Kartu ATM/buku nikah.
 -  Buku tabungan
 -  Surat berharga seperti sertifikat tanah/BPKB/STNK/Ijasah
-  Sebaiknya dokumen penting dibuatkan salinannya; masukkan dalam map plastik tertutup rapat dan dititipkan pada anggota keluarga terdekat (teman) yang dapat dipercaya yang tinggal di tempat lain (beda kota)
-  Siapkan dan masukkan ke dalam tas perlengkapan untuk dapat bertahan hidup selama 3x24 jam yang terdiri dari:
 -  Perlengkapan P3K sederhana (eq=batadine, kassa perban, plester obat, gunting kecil, peniti dan penjepit/pinset) dan obat-obatan umum (obat batuk, sakit kepala, sakit lambung, diare, minyak kayu putih, dan obat gosok seperti balsem/ remason) yang biasa digunakan oleh keluarga



- Senter dan cadangan baterai
- Lilin dan korek api
- Peluit
- Selimut dan baju ganti
- Jas hujan plastik
- Kabel charger/pengisi daya/pengisi baterai HP
- Buku tulis kecil dan pulpen
- Air minum dalam botol minimal 2liter/hari/orang
- Makanan yang siap dimakan dan tahan lama seperti biskuit, coklat, kue kering, bolu dll
- Jika ada bayi; siapkan bubur bayi dan susu bubuk sesuai usianya; bedak bayi/minyak telon/pampers/perlak
- Jika ada orang tua dan dengan sakit yang lama; siapkan obat- obatan cadangan

- Perlengkapan kebersihan pribadi (sabun/sikat gigi/odol/pembalut wanita/pampers/handuk kecil/perlak/tisu basah)
- Piring dan sendok plastik
- Jika ada hewan peliharaan; siapkan makanan dan tempat makan; kalung dan tali tuntun serta obat yang dibutuhkan

Perengkapan ini perlu diperiksa kembali setiap 3 (tiga) bulan; ganti makanan dan minuman dengan masa berlaku yang lebih baru

Cocokkan isi perlengkapan ini dengan kondisi anggota keluarga saat itu

Perlengkapan yang sama juga diperlukan untuk ttempat kerja & kendaraan

“Kenali Ancamannya Kurangi Risiko“

d. Nomor Penting & Aplikasi Kedaruratan Kebencanaan

Catat nomor penting berikut untuk mendapatkan informasi terbaru yang dapat dipercaya tentang bencana dan untuk meminta pertolongan sesuai dengan daerah masing-masing/ nomor lokalitas

No	Kontak	No Telepon
1	Polisi	
2	Pemadam Kebakaran	
3	SAR/Basarnas	
4	Penerangan	
5	PLN	
6	BMKG (Info gempa dan tsunami)	
7	
8	dst	

Selain nomor diatas, beberapa nomor terkait keluarga harus ditulis sehingga seluruh pihak mengetahui bersama.

No	Kontak	No Telepon
1	Kantor bapak	
2	Kantor ibu	
3	Guru sekolah anak ke-1	
4	Satpam sekolah anak ke-1	
5	Guru sekolah anak ke-2	
6	Satpam sekolah anak ke-2	
7	Guru les karate anak ke-1	
8	Guru les bulutangkis anak ke-2	
9	
10	Dst	

Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops) BPBD berada di setiap daerah dan berfungsi untuk:

- 1 Menerima pelaporan dari masyarakat tentang kejadian bencana
- 2 Menyediakan informasi tentang kebencanaan